

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan selalu menginginkan kinerja yang baik dari karyawan, yang dimana kinerja itu sendiri adalah prestasi kerja dari keseluruhan karyawan yang bekerja disuatu perusahaan tersebut. Dengan upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan diperlukan aturan-aturan pada perusahaan seperti disiplin kerja dan budaya organisasi. Menurut Hasibuan (2018:193) kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan dipengaruhi juga oleh budaya organisasi. Menurut Sutrisno (2015:02) mengemukakan definisi budaya organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak nampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja.

Pada Perusahaan Daerah Air Minum Ogan Komering Ulu merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak di bidang distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Kedisiplinan sangat diutamakan tercermin dari adanya teladan pimpinan seperti pimpinan harus memberi contoh yang berdisiplin, hubungan kemanusiaan seperti manajer harus berusaha menciptakan suasana hubungan kemanusiaan yang serasi serta mengikat, waskat (wawasan melekat) dimana pemimpin harus mengawasi karyawan pada saat jam kerja, dan sanksi hukuman seperti perusahaan memiliki aturan jika ada yang melanggar aturan

maka akan diberikan hukuman yang sesuai. Namun pimpinan perusahaan masih sering melanggar aturan yang dimana pimpinan itu datang terlambat, berpakaian yang tidak rapi, manajer pun tidak terlalu ramah kepada rekan kerja lainnya, tidak ada yang melakukan pengawasan pada jam kerja untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan karyawan, dan pada saat karyawan melanggar aturan tidak diberikan sanksi hukuman sebagaimana aturan perusahaan. Sedangkan budaya organisasi juga sangat diperlukan bagi perusahaan dimana budaya organisasi dilihat dari kekuatan seperti sejauh manakah norma-norma dan nilai-nilai yang ditetapkan dan diberlakukan secara sungguh-sungguh. Namun masih sering ada karyawan yang menyalahi aturan perusahaan seperti karyawan tidak memakai seragam sesuai peraturan perusahaan dimana sudah di beri peraturan tentang seragam kerja sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengambil judul : **“Pengaruh disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Ogan Komering Ulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah disiplin kerja dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut dapat diuraikan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1, penelitian ini juga bermanfaat sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama diperguruan tinggi dan untuk memperluas wawasan pemikiran.

b. Bagi Universitas

Untuk menambah wawasan referensi dan sebagai acuan mahasiswa pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui disiplin kerja dan budaya organisasi karyawan. Agar perusahaan dapat menentukan strategi untuk mempertahankan karyawan yang diinginkan perusahaan.